

DAFTAR PUSTAKA

1. Citerawati YW. Makanan Pendamping ASI. Yogyakarta: Trans Medika; 2016. 1-13 p.
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; 2012.
3. Wiyono S. Epidemiologi Gizi Konsep dan Aplikasi. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2016. 100-121 p.
4. WHO. World Health Statistics. Italia: WHO Press; 2013.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2016.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Jawa Tengah 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2016.
7. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Semarang 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2016.
8. Prasetyono DS. Buku Pintar ASI Eksklusif. Edisi Ketiga. Yogyakarta: DIVA press; 2012. 1-197 p.
9. Rahardjo S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Satu Jam Pertama Setelah Melahirkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009;1(8).
10. Djami M, Noormartany, Hilmanto D. Frequency of Antenatal Care, Counseling Lactation, and Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;(16):557–561.
11. Santi MY. Upaya Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Jurnal Kesmas Indonesia*. 2014;9(1):78–90.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang Kesehatan Tahun 2009 beserta penjelasannya UU RI Nomer 36 tentang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
13. Geldard K. Ketrampilan Praktik Konseling Pendekatan Integratif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011. 11-39 p.

14. Yuliah R, Yuswanto A. Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012. 1-56 p.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui dan Pelatihan Fasilitator Konseling Menyusui. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2007.
16. Nurlily I. Perbedaan Faktor-faktor Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol dan Puskesmas Candi lama Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):345–356.
17. Liliana A, Hapsari ED, Nisman WA. Pengaruh Konseling Laktasi Terhadap Pengetahuan Kemampuan dan Keberhasilan Ibu dalam Pemberian ASI. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* [Internet]. 2017;4(2):189–193. Available from: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
18. Widya R. Hambatan Kinerja Konselor Menyusui dalam Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Kupang. Universitas Diponegoro; 2015.
19. Kurniawan B. Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2013;27(4):236–240.
20. Gobel HV, Masni, Arsin A. Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan telaga Kabupaten Gorontalo. 2013.
21. Abba M. A Qualitative Study of The Promotion of Exclusive Breastfeeding by Health Professionals in Niamey Nigeria. *International Breastfeeding Journal* [Internet]. 2010; Available from: <http://www.internasionalbreastfeedingjournal.com/content/5/1/8>
22. Mulyani NS. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 1-131 p.
23. Maryunani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2012. 1-222 p.
24. Sukarni, Icesmi, Margareth Z. Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 287-313 p.
25. Nugroho T. ASI dan Tumor Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 9-51 p.
26. Widuri H. Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta: Gosen Publishing; 2013. 1-209 p.

27. Kristiyanasari W. ASI, Menyusui dan Sadari. Kedua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 1-98 p.
28. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidy; 2013. 1-67 p.
29. Astuti S. Asuhan Kebidanan, Nifas dan Menyusui. Jakarta: Erlangga; 2015. 1-189 p.
30. Heather LK, Katie HC, Suzanne C. Risk Factor for Cessation of Breastfeeding Prior to Six Month Postpartum a Community Sampel of Woman in Calgary, alberta. *Can Journal Public Health*. 2009;6(8):1-4.
31. Sugiarti E, Zulaekah S, Puspowati S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan ISSN 1979-7621*. 2011;4(2):195-206.
32. Nathania D, Al Irsyad H, Puryanti A. Hubungan antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif di Kota Malang. Universitas Brawijaya; 2013.
33. Prawitasari J. Psikologi Terapan, Melintas Batas Disiplin Ilmu. Jakarta: Erlangga; 2012. 1-44 p.
34. Triatmi AY, Dwi E, Rahayu EP. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas. 2014;3(1):11-12.
35. Ramadani M. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Family's Support as the Dominant Factor of Exclusive Breastfeeding*. 2015;34-41.
36. Susilaningsih TI. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Bayi 0 - 6 Bulan di Wilayah Puskesmas Samigaluh II Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2013;4(April):81-89.
37. Saleh L. Faktor-faktor yang Menghambat Praktik ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Kualitatif di Desa Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara). Universitas Diponegoro; 2011.
38. Inayah G, Dian A. Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. *Jurnal KESMAS*. 2012;7(7):298-303.
39. Kedang VM, Rachmawati W, Setijowati N. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas

Waiwadan Kecamatan Adonara Barat Nusa Tenggara Timur. Universitas Brawijaya; 2008.

40. Marnoto BW. Pemberian Susu Formula Pada Bayi Baru Lahir. IDAI [Internet]. 2015; Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik.asi/pemberian-susu-formula-pada-bayi-baru-lahir>
41. Oktora R. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2013;4(1):30–40.
42. Tarigan IU, Aryastami NK. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2012;15(4):390–397.
43. Roesli U. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Edisi Keempat. Jakarta: Pustaka Bunda; 2010. 1-67 p.
44. Coutsoudis A, Bentley J. Pemberian Makan Bayi in Gizi Kesehatan Masyarakat. Gibney, MJ dan Margaretts, BM dan Kearney, JM dan Arab L, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2009. 325-340 p.
45. IDAI. *Puting Susu Pendek/Terbenam*. 2013; Available from: <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/puting-susu-yang-pendek-terbenam.html>.2013.
46. Partiwi IGAN, Purnawati J. *Buku Bedah ASI : Kendala Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta: IDAI; 2013. 1-34 p.
47. Siswanto, Fadhilah E, Sari R. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Universitas Brawijaya; 2013.
48. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan*. Pusat Promosi Kesehatan. 2012;
49. Khrist JG. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran Kecamatan Semarang Barat)*. Universitas Diponegoro; 2011.
50. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu*. Jakarta; 2013.
51. WHO. *Pelatihan Konseling Menyusui. Panduan Peserta*. 2011.

52. Beaglehole R, Bonita R, Kjellstrom T. Basic Epidemiology. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2006. 39-97 p.
53. Campbell DT, Stanley JC. Experimental and Quasi-Experimental Design for Research. Handbook of Research on Teaching (1963). 1967. 1-84 p.
54. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 60-65 p.
55. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Kelima. Jakarta: Sagung Seto; 2014. 116-381 p.
56. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2016. 114-132 p.
57. Murti B. Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997. 84-151 p.
58. Husaini Y, Anwar H. Makanan Bayi Bergizi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015. 4-16 p.
59. Indiarti MT, Sukaca BE. Nutrisi Janin dan Bayi Sejak Usia Dalam Kandungan. Yogyakarta: Parama Ilmu; 2015. 17-47 p.
60. Nirwana AB. ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014. 125-143 p.
61. Ambarwati R, Muis SF, Susantini P. Pengaruh Konseling Laktasi Intensif terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 3 Bulan. 2013;2(1):16–23.
62. American Dietetic Association. Journal American Diet Association. 2009;109:1926–1942.
63. Gunarsa S. Konseling dan Terapi. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; 2009. 4-46 p.